

RINGKASAN SKRIPSI

Perbedaan Sifat Fisika Tanah Gambut Terhadap Beberapa Penggunaan Lahan Di Desa Wajok Hilir Kabupaten Mempawah ; Desti Putri Wahyu Aristia; C1051191032; Program Ilmu Tanah, Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Di bawah bimbingan **Dr. Ir. U. Edi Suryadi, M.P** selaku Dosen Pembimbing Pertama dan **Rinto Manurung, SP, MP** selaku Dosen Pembimbing Kedua.

Pemanfaatan hutan yang dialih fungsikan menjadi kawasan atau lahan usaha lain seperti perkebunan kelapa sawit, kelapa dalam, dan semak belukar dapat menimbulkan dampak negatif, terutama degradasi lahan akibat erosi. Bahendra (2016) menambahkan bahwa seiring dengan peningkatan umur tanaman terjadi perubahan sifat fisika dan biologi tanah akibat perubahan lahan pada beberapa areal perkebunan. Penggunaan lahan perkebunan kelapa sawit, kelapa dalam, dan semak belukar mempunyai tingkat tutupan lahan maupun pengelolaan tanah yang berbeda, sehingga memiliki dampak yang berbeda terhadap sifat fisika tanah. Oleh karena itu, pengamatan terhadap sifat fisika pada berbagai macam penggunaan lahan tersebut menjadi sangat penting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari perbedaan bobot isi, porositas, dan kadar air tanah gambut pada penggunaan lahan perkebunan kelapa sawit, kelapa dalam dan semak belukar di kawasan PT. Mitra Andalan Sejahtera Wajok Hilir, Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah.

Penelitian dilakukan pada 3 tipe penggunaan lahan yakni perkebunan kelapa sawit, kelapa dalam dan semak belukar. Masing-masing penggunaan lahan terdiri dari 9 titik sampel pengamatan, sehingga diperoleh total 27 titik sampel. Penentuan titik pengamatan menggunakan metode transek jalur dengan menggunakan alat *Global Positioning System* (GPS). Penelitian terbagi menjadi beberapa kegiatan yaitu : persiapan, survei pendahuluan, penentuan titik pengamatan, penetapan titik pengambilan sampel tanah, analisis data laboratorium serta penyajian hasil. Metode analisis statistik menggunakan anova. Apabila terdapat perbedaan dari hasil analisis keragaman (anova) terhadap sifat fisika tanah maka dilanjutkan dengan uji BNJ (Beda Nyata Jujur) pada tingkat kepercayaan 95% (<5%). Analisis keragaman ini menggunakan program *SPSS 25 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lahan pada kelapa sawit, semak belukar dan kelapa dalam tidak berpengaruh nyata terhadap parameter bobot isi, porositas, dan kadar air, namun berpengaruh nyata terhadap parameter kedalaman muka air tanah. Hasil rata-rata analisis bobot isi pada kebun kelapa sawit, semak belukar dan kebun

kelapa dalam memiliki kriteria sangat rendah. Pada bobot isi tidak berbeda nyata namun nilai tertinggi bobot isi terdapat pada lahan kelapa sawit. $0,25 \text{ g/cm}^3$ dan terendah pada lahan semak belukar $0,20 \text{ g/cm}^3$. Hasil rata-rata porositas total pada kebun kelapa sawit, semak belukar, dan kebun kelapa dalam memiliki kriteria sangat porous dengan nilai yang tertinggi pada lahan semak belukar $87,03\%$ dan terendah pada lahan kelapa sawit $84,34\%$. Kadar air kapasitas lapangan pada lahan kelapa dalam lebih tinggi dengan nilai $81,82\%$ dibandingkan lahan kelapa sawit dan lahan semak belukar. Ketiga penggunaan lahan tidak berpengaruh nyata terhadap kedalaman muka air tanah.